

ABSTRAK

Pembangunan secara sederhana diartikan sebagai suatu perubahan tingkat kesejahteraan secara terukur dan alami. Perubahan tingkat kesejahteraan dalam konsep pembangunan ditentukan oleh berbagai dimensi seperti halnya ekonomi, sosial, dan ekologi. Dengan demikian, pembangunan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan dan perubahan, yang merupakan kombinasi berbagai proses ekonomi, sosial dan ekologi untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Pembangunan yang merata harus terjadi pada seluruh daerah dari tingkat pemerintahan terendah. Pembangunan ini seharusnya bisa dilaksanakan secara merata di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Provinsi Papua.

Ketika bicara Papua sudah tentu terdapat persoalan Papua yang ada sejak lama. Munculnya gejolak Gerakan Papua Merdeka memanas sejak kemunculan Kelompok separatis bersenjata yang memproklamkan dirinya sebagai Gerakan Separatis Papua Bersenjata atau Tentara Nasional Papua Merdeka / Organisasi Pembebasan Papua Merdeka (GSPB TPN/ OPM). Upaya mediasi, arbitrase dan komunikasi kerap dilakukan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk meredam aksi tersebut.

Sebagian besar mantan anggota Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) yang kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melakukannya karena mereka merasa kecewa dengan situasi di daerah konflik dan ingin hidup damai kembali bersama keluarga mereka. Beberapa dari mereka juga berusaha untuk menghindari risiko tertangkap atau dibunuh dalam operasi militer yang dilakukan oleh aparat keamanan.

Beberapa mantan anggota KKB yang kembali ke NKRI juga melakukannya setelah melalui proses persuasi dan pendekatan dari aparat keamanan, keluarga, atau tokoh masyarakat setempat. Dalam banyak kasus, langkah kembalinya mantan anggota KKB ke NKRI disambut baik oleh pemerintah dan masyarakat setempat, dan mereka diberi kesempatan untuk memulai hidup baru dan berkontribusi dalam membangun daerah mereka.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh motivasi yang diberikan kepada para mantan KKB, dengan melakukan berbagai program pemberdayaan organisasi kemasyarakatan (ormas) terhadap terciptanya pembangunan yang lebih baik di Kabupaten Puncak Jaya- Papua

Kata Kunci: Motivasi, GSPB TPN/ OPM, Pembangunan, Papua

ABSTRACT

Development is simply interpreted as a measurable and natural change in the level of welfare. Changes in the level of well-being in the concept of development are determined by various economic, social, and ecological dimensions. Thus, development can be said as growth and change, which is a combination of various economic, social, and ecological processes to achieve a better life.

Equitable development must occur in all regions from the lowest level of government. This development should be carried out evenly in all regions of Indonesia, including in Papua Province.

When talking about Papua, of course, there are Papuan problems that have existed for a long time. The emergence of the Free Papua Movement turmoil has heated up since the emergence of an armed separatist group that proclaimed itself as the Armed Papua Separatist Movement or the Free Papua National Army / Free Papua Liberation Organization (GSPB TPN / OPM). Mediation, arbitration, and communication efforts are often carried out by the central government and regional governments to suppress this action.

Most of the former Armed Criminal Group (KKB) members who returned to the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) did so because they felt disappointed with the situation in conflict areas and wanted to live peacefully again with their families. Some of them also tried to avoid the risk of being caught or killed in military operations carried out by security forces.

Several former KKB members who returned to the Unitary State of the Republic of Indonesia also did so after going through a process of persuasion and approaches from security forces, their families, or local community leaders. In many cases, the return of former KKB members to the Unitary State of the Republic of Indonesia was welcomed by the local government and community, and they were allowed to start a new life and contribute to developing their area.

This research aims to see the influence of motivation given to former KKB, by carrying out various community organization empowerment programs (ORMAS) towards creating better development in Puncak Jaya Regency, Papua.

Keywords: Motivation, GSPB TPN/OPM, Development, Papua